



Permusan Masalah dalam penelitian kualitatif


PERTEMUAN 4



<p>Perumusan Masalah dalam penelitian kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none">• Perumusan masalah• Pembatasan masalah• Model perumusan masalah• Analisis perumusan masalah• Prinsip-prinsip perumusan masalah	<p>Cara belajar Mahasiswa Aktif:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman perumusan masalah• Pemahaman Pembatasan masalah• Pemahaman Model perumusan masalah• Pemahaman analisis perumusan masalah• Pemahaman prinsip-prinsip perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan dengan benar perumusan masalah dalam penelitian kualitatif• Mampu menjelaskan dengan benar cara pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif• Mampu menyebutkan dengan benar model perumusan masalah• Mampu menjelaskan dengan benar cara menganalisis perumusan masalah• Mampu menyebutkan dengan benar prinsip-prinsip perumusan masalah
--	--	---	--

Perumusan dan Pembatasan masalah

- Titik tolak penelitian bersumber pada: Masalah
- Tidak dimulai dari kosong tapi berdasarkan persepsi
- Masalah dalam kualitatif dinamakan fokus
- Tergantung paradigma peneliti apakah peneliti (masalah), evaluator (evaluand) dan kebijaksanaan (pilihan kebijaksanaan)
- Fokus bersifat tentatif, penyempurnaan masih tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian

- 
1. Penelitian tidak diawali dari sesuatu yang kosong
 2. Fokus bersumber dari pengalaman atau pengetahuan
 3. Tujuan penelitian pada dasarnya memecahkan masalah yang telah dirumuskan
 4. Fokus atau masalah bersifat tentatif, dapat dirubah sesuai latar penelitian

Model Perumusan Masalah

- Cari tema penelitian
- Buat rumusan masalah



Analisis Perumusan Masalah

Kriteria Analisis

1. Apakah rumusan masalah tersebut telah menghubungkan dua atau lebih faktor (definisi masalah)?
2. Apakah rumusan masalah dipisahkan dari tujuan penelitian? Jika ya, apakah hanya terdapat rumusan masalah atau dicampuradukkan dengan metode penelitian?
3. Apakah uraian dalam bentuk deskriptif saja atau deskriptif disertai pertanyaan penelitian, ataupun dalam bentuk pertanyaan penelitian saja?
4. Apakah uraian masalah dipaparkan secara khusus sehingga memenuhi kriteria inklusi-eksklusi
5. Apakah kata “hipotesis kerja” dinyatakan secara eksplisit dan berkaitan dengan masalah penelitian
6. Apakah secara tegas pembatasan studi dinyatakan dengan istilah fokus

Prinsip-prinsip Perumusan Masalah

Prinsip yang berkaitan dengan

1. teori dasar
2. Maksud perumusan masalah
3. Hubungan faktor
4. Fokus sebagai wahana untuk membatasi studi
5. Kriteria inklusi-eksklusi
6. Bentuk dan cara perumusan masalah
7. Posisi perumusan masalah
8. Hasil kajian kepustakaan
9. Penggunaan bahasa